

BAB I

PENDAHULUAN

Beragamnya mata pelajaran di sekolah merupakan salah satu bentuk dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya adalah mata pelajaran Geografi yang merupakan disiplin ilmu yang terintegrasi dalam kajian ilmu-ilmu sosial serta ilmu-ilmu fisik, yang memungkinkan peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan geografi untuk berbagai situasi kehidupan baik di rumah, lingkungan pekerjaan atau masyarakat.

Hasil observasi awal pada penelitian ini yang dilakukan peneliti di sejumlah SMA di Kota Gorontalo kepada guru geografi pada awal bulan Oktober 2012, menyatakan bahwa mata pelajaran geografi lebih menekankan kepada aspek kognitif tingkat rendah, artinya bahwa mata pelajaran geografi masih banyak pada tataran teori belum kepada pengembangan keterampilan (*skill*) hal ini tampak pada pemberian tugas ataupun latihan soal kepada peserta didik. Permasalahan ini pula yang diungkapkan oleh Maryani (2008 : 931) dipersekolahan ilmu geografi seringkali dianggap tidak menarik untuk dipelajari. Ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: a) Pelajaran geografi seringkali terjebak pada aspek kognitif tingkat rendah yaitu menghafal nama-nama tempat, sungai dan gunung, atau sejumlah fakta lainnya; b) Ilmu geografi seringkali dikaitkan ilmu yang hanya pembuatan peta; c) Geografi hanya menggambarkan tentang perjalanan-perjalanan manusia di permukaan bumi; d) Proses pembelajaran ilmu geografi cenderung bersifat verbal; kurang melibatkan fakta-fakta aktual, tidak menggunakan media kongkrit dan teknologi mutakhir; e) Kurang aplikabel dalam memecahkan masalah-masalah yang berkembang saat ini.